



PT Bank Mizuho Indonesia

LAPORAN UKURAN UTAMA

Desember 2022

No	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec 2022	Sep 2022	Jun 2022	Mar 2022	Dec 2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,573,594	14,236,882	14,065,264	13,991,624	13,808,572
2	Modal Inti (Tier 1)	14,573,594	14,236,882	14,065,264	13,991,624	13,808,572
3	Total Modal	15,223,816	14,892,510	14,625,225	14,484,061	14,278,516
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	55,596,068	56,024,454	52,092,569	44,666,689	43,299,420
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.21%	25.41%	27.00%	31.32%	31.89%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.21%	25.41%	27.00%	31.32%	31.89%
7	Rasio Total Modal (%)	27.38%	26.58%	28.07%	32.42%	32.98%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.38%	17.58%	19.07%	23.42%	23.98%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	93,556,884	90,718,682	77,975,353	68,906,707	68,373,411
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%	20.20%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%	20.20%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%	20.20%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap	15.58%	15.69%	18.04%	20.31%	20.20%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	15,238,011	13,307,109	11,163,483	12,140,464	10,485,716
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,999,526	5,041,696	5,026,839	4,484,310	4,392,083
17	LCR (%)	253.99%	263.94%	222.08%	270.73%	238.74%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	50,189,273	50,548,973	42,416,161	37,887,992	36,383,447
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	43,868,686	38,409,063	33,908,559	26,512,229	25,962,704
20	NSFR (%)	114.41%	131.61%	125.09%	142.91%	140.14%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Desember 2022 adalah 27,38%, meningkat dibandingkan dengan periode September 2022 adalah 26,58% yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan dan penurunan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang antara lain disebabkan oleh penurunan kredit yang diberikan.
- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2022 sebesar 15,58%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2022 sebesar 15,69%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur, yang disebabkan oleh meningkatnya komponen Penempatan pada Bank Lain. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset yaitu dari komponen Kredit yang Diberikan.
- Nilai rasio LCR pada posisi Desember 2022 adalah 253,99%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan September 2022 sebesar 263,94% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total Arus Kas Keluar Bersih yang disebabkan oleh peningkatan Simpanan non-operasional dan kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan Oktober, November, dan Desember 2022.
- Nilai rasio NSFR pada periode Desember 2022 adalah sebesar 114,41% menurun dibandingkan dengan periode September 2022 sebesar 131,61%, yang disebabkan oleh meningkatnya RSF (Required Amount of Stable Funding) antara lain berasal dari peningkatan di komponen Kredit yang Diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, komponen ASF (Available Stable Funding) yang berasal dari Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Perusahaan Induk, dan komponen RSF (Required Amount of Stable Funding) berupa Kredit yang diberikan, yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.